



**TINJAUAN STATUS GIZI SISWA KELAS V SDN 002 PULAU BUSUK  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**JURNAL**

**Oleh**

**TASLIM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU  
2016**

# **STUDY OF NUTRITION STATUS STUDENTS GRADE V IN SDN 002 PULAU BUSUK DISTRICT KUANTAN SINGINGI**

Taslim<sup>1</sup>, Drs. Saripin, M.Kes AIFO<sup>2</sup>, Kristi Agust, S.Pd, M.Pd<sup>3</sup>  
[taslim.taslim11@yahoo.com](mailto:taslim.taslim11@yahoo.com)<sup>1</sup>, [saripin12@yahoo.com](mailto:saripin12@yahoo.com)<sup>2</sup>, [kristi.agust@yahoo.com](mailto:kristi.agust@yahoo.com)<sup>3</sup>

**PHYSICAL EDUCATION HEALTH AND RECREATION  
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND SCIENCE EDUCATION  
RIAU UNIVERSITY**

**ABSTRACT**, Inuman number of schools in the District, especially the poorer elementary students found a school that has a problem in student nutrition. It is known from the proficiency level of the student body posture. There are students who have a posture small, skinny, thin, tall, and too fat. This may be due to people's attention, parents on the nutritional status of students is very low. Schools rarely perform health activities on the nutritional status of students in the school. The low economic and parents make poor nutritional status of students rnenjadi, because weariness are adequately fed. Therefore, researchers wanted to find out by doing research on the nutritional status of students of SDN 002 Pulau Busuk. This type of research is descriptive with a sample of SDN 002 students in class V of 20 people with a total sampling technique. Data obtained from measurements of height and weight of students to determine the nutritional status of a sample of students. Data were analyzed using descriptive analysis. Based on data analysis is students who have normal nutrition only one person with 5 percentage remaining in the category of underweight weight level with a percentage of 95%. Therefore, based on the average score of the overall nutritional status of primary school students 002 Pulau Busuk District of Inuman categorized Less Good.

***Keywords : Nutrition Status***

# **TINJAUAN STATUS GIZI SISWA KELAS V SDN 002 PULAU BUSUK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Taslim<sup>1</sup>, Drs. Saripin, M.Kes AIFO<sup>2</sup>, Kristi Agust, S.Pd, M.Pd<sup>3</sup>  
[taslim.taslim11@yahoo.com](mailto:taslim.taslim11@yahoo.com)<sup>1</sup>, [saripin12@yahoo.com](mailto:saripin12@yahoo.com)<sup>2</sup>, [kristi.agust@yahoo.com](mailto:kristi.agust@yahoo.com)<sup>3</sup>

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU**

**ABSTRAK**, Banyaknya sekolah di Kecamatan Inuman, khususnya siswa SD ternyata ditemukan suatu sekolah yang memiliki masalah terhadap gizi siswa. Hal tersebut diketahui dari postur tubuh siswa tersebut. Ada siswa yang memiliki postur tubuh kurus kecil, kurus tinggi, dan juga gemuk. Hal ini mungkin disebabkan karena perhatian orang, tua terhadap status gizi siswa sangat rendah. Sekolah sangat jarang melakukan kegiatan kesehatan tentang status gizi siswa di sekolah. Rendahnya perekonomian dan orang tua siswa menjadikan status gizi siswa rnenjadi rendah, karena payahnya mendapatkan makanan yang bergizi. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui dengan melakukan penelitian tentang status gizi siswa SDN 002 Pulau Busuk. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan sampel siswa kelas V SDN 002 Pulau Busuk yang berjumlah 20 orang dengan teknik *total sampling*. Data diperoleh dari hasil pengukuran tinggi dan berat badan siswa untuk mengetahui status gizi siswa sampel. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan analisis data diperoleh adalah siswa yang memiliki Gizi Normal hanya 1 orang dengan persentase 5 selebihnya pada kategori kekurangan berat badan tingkat berat dengan persentase 95%. Dengan demikian berdasarkan skor rata-rata status gizi keseluruhan siswa SD Negeri 002 Pulau Busuk Kecamatan Inuman dikategorikan Kurang Baik.

**Kata Kunci :** *Status Gizi*

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan bagian yang sangat penting bagi siswa dalam menjalankan Proses Belajar dan Mengajar di sekolah. Kesehatan yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan adalah kesehatan rohani dan kesehatan jasmani. Kesehatan rohani dapat dilakukan dengan pendekatan melalui agama masing-masing sedangkan untuk kesehatan jasmani dibutuhkan banyak faktor, sehingga kesegaran jasmani siswa dapat menjadi baik.

Terjaganya kesegaran jasmani siswa maka dibutuhkan banyak faktor untuk menjaga kesehatan jasmani siswa salah satunya memperhatikan gizi siswa. Tujuan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menurut Depdiknas (2003 : 155), agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih. 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik yang dibantu dengan gizi yang baik. 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang di dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis. 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan. 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

Sekolah yang memiliki status gizi siswa yang baik dapat dilihat pada prestasi belajar siswanya. Selain itu, apabila status gizi siswa di suatu sekolah dalam keadaan baik dapat dilihat pada bentuk dan peforman siswa dalam belajar di sekolah tersebut. Sekolah yang memiliki siswa yang bergizi buruk maka dapat terlihat dari rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah tersebut, dengan demikian sangat penting kiranya sekolah memperhatikan keadaan gizi siswanya.

Sekolah sekolah yang berada di kota Status gizi dalam dunia pendidikan memiliki peranan penting bagi siswa dalam menjalani PBM di sekolah. Semua sekolah hendaknya memiliki status gizi siswa dalam keadaan baik, khususnya pada daerah perkotaan. Baiknya status gizi siswa dalam suatu sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. siswa yang memiliki status gizi yang baik maka dapat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar. Berubahnya status gizi siswa di sekolah menjadi baik, tidak terlepas dari peranan guru dan orang tua siswa di rumah. Status gizi siswa yang baik dapat mengangkat nama baik di Kecamatan Inuman . hendaknya memiliki status gizi yang baik. Perhatian orang tua siswa di rumah tentang status gizi siswa hendaknya selalu ada agar siswa belajar di sekolah dalam keadaan sehat dan bugar. Baik buruknya gizi siswa di sekolah yang berumur dibawah 18 tahun dapat dilihat dengan beberapa cara, salah satu cara tersebut adalah dengan melihat Berat Badan Umur (BB/U) siswa di sekolah. BB/U siswa yang baik adalah dalam keadaan Normal.

Banyaknya sekolah di Kecamatan Inuman, khususnya siswa SD ternyata ditemukan suatu sekolah yang memiliki masalah terhadap gizi siswa. Hal tersebut

diketahui dari postur tubuh siswa tersebut. Ada siswa yang memiliki postur tubuh kurus kecil, kurus tinggi, dan juga gemuk. Hal ini mungkin disebabkan karena perhatian orang, tua terhadap status gizi siswa sangat rendah. Sekolah sangat jarang melakukan kegiatan kesehatan tentang status gizi siswa di sekolah. Rendahnya perekonomian dan orang tua siswa menjadikan status gizi siswa menjadi rendah, karena payahnya mendapatkan makanan yang bergizi.

Berdasarkan masalah demikian maka peneliti berkeinginan membuat suatu penelitian terhadap status gizi siswa di SDN 002 Pulau Busuk Kabupaten Kuantan Singingi. Adanya penelitian terhadap status gizi siswa di sekolah tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman bagi semua pihak terhadap status gizi siswa di SDN 002 Pulau Busuk Kabupaten Kuantan Singingi dan daerah sekitarnya.

### **Status gizi**

Menurut Suharjono: (1996:55) “status gizi adalah tingkat kesehatan seseorang yang dipengaruhi oleh makanan yang dimakan yang, dampak fisik dapat diukur secara antropometri”. Menurut Depkes (2000:73) “Status gizi merupakan keadaan tubuh yang menggambarkan status kesehatan seseorang atau masyarakat di dalam kehidupan sehari-hari akibat interaksi makanan, tubuh manusia dan lingkungan”. Sedangkan menurut pusat pengembangan jasmani: (2001:141) “Status gizi adalah suatu keadaan atau status yang menyatakan tingkat kecukupan gizi seseorang”.

Keadaan kurang gizi dapat terjadi karena tubuh kekurangan satu atau beberapa jenis zat gizi yang dibutuhkan. Kurang zat gizi menurut Winarno antara lain disebabkan oleh “faktor sosial, ekonomi seperti kebiasaan makanan, kepercayaan dan daya beli yang rendah, sedangkan keadaan kedua disebabkan adanya gangguan fungsi alat pencernaan”.

Status Gizi terdiri dari kata status dan gizi. Menurut *Kamus Bahasa Indonesia* (1990: 858 dan 279) “Status adalah keadaan atau kedudukan (misal tentang badan)” dan “gizi adalah zat makanan pokok yang diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan badan”.

Dengan demikian, Status Gizi Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah keadaan atau kondisi badan seseorang seperti pertumbuhan dan kesehatan yang dipengaruhi oleh zat makanan pokok yang dikonsumsi. Mutohir dan Gusril, (2004:57) mengatakan “Status Gizi adalah kondisi dari setiap individu yang dipengaruhi oleh setiap zat makanan”.

Pengertian ini bersifat umum dan mempunyai cakupan makna yang luas karena kondisi tubuh individu yang dipengaruhi oleh zat makanan cukup kompleks. Zat makanan antara lain dapat berpengaruh pada faktor fisik seperti kesehatan badan dan faktor psikis misalnya inteligensi. Dari berbagai pendapat di atas, dapat diartikan bahwa Status Gizi adalah keadaan yang menggambarkan tingkat kecukupan gizi seseorang yang berpengaruh pada kesehatan tubuh.

Status gizi yang normal sangat penting bagi seseorang dalam menjalankan aktivitas serta untuk pertumbuhan dan perkembangan. Selain adanya energi yang mampu menggerakkan fungsi fisiologi dalam tubuh.

Suharjo dan Clara, (2003 : 3) berpendapat bahwa “Energi diperlukan manusia untuk menggerakkan atau melakukan pekerjaan fisik dan juga

mengerjakan proses-proses dalam tubuh, seperti sirkulasi darah, denyut jantung, pernafasan, pencernaan dan proses-proses fisiologi lainnya”.

Disamping itu. Menurut Seto, (2001 : 67) Seorang anak yang sehat dan optimal akan tumbuh sesuai dengan potensi genetik yang dimilikinya “tetapi pertumbuhan ini juga akan dipengaruhi oleh asupan gizi yang dikonsumsi dalam bentuk makanan kekurangan atau kelebihan zat gizi akan dimanifestasikan dalam bentuk pertumbuhan yang menyimpang dan pola yang standar”.

Pertumbuhan fisik sering dijadikan indikator untuk mengukur status gizi anak-anak yang menderita gizi kurang berpenampilan lebih pendek dengan berat badan lebih rendah dibandingkan rekan-rekan sebayanya yang sehat dan bergizi baik. Oleh karena itu penurunan badan ini sering digunakan untuk melihat anak-anak yang mengalami kurang gizi. Dimungkinkan anak-anak yang berasal dari keluarga dengan tingkat sosial ekonomi rendah.

Untuk itu di harapkan anak-anak selalu mengkonsumsi pola makanan sehat, agar anak tersebut tetap dalam keadaan Status gizi yang baik (normal). Keadaan status gizi yang baik diharapkan berdampak pada kesegaran jasmani yang baik pula.

Menurut Sutarman, (1975 : 45) “Kesegaran jasmani merupakan aspek yang sangat penting dari kesegaran yang menyeluruh yang memberikan kesanggupan pada seseorang dalam menjalani hidup yang produktif dan dapat menyesuaikan diri pada setiap pembebanan fisik yang layak”.

Berdasarkan kutipan di atas, kesegaran jasmani merupakan kondisi yang sangat berharga bagi setiap siswa dalam mengikuti kehidupan sehari-hari terutama dalam mengikuti kegiatan pelajaran, salah satu cara dalam meningkatkan kesegaran jasmani yaitu melalui olahraga, secara rutin dan teratur kesegaran jasmani siswa selain didukung oleh akifitas olahraga yang rutin dan teratur juga dapat dipengaruhi oleh masukan bahan makanan yang seimbang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan status gizi siswa di SDN 002 Pulau Busuk Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif Penelitian ini memaparkan dengan jelas bagaimana status gizi siswa di SDN 002 Pulau Busuk Kabupaten Kuantan Singingi. Sesuai dengan temuan masalah pada suatu sekolah di Kecamatan Inuman terhadap status gizi siswa maka tempat penelitian ini akan dilakukan di SDN 002 Pulau Busuk Kabupaten Kuantan Singingi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 002 Pulau Busuk yang berjumlah 20 orang dengan teknik *total samplin*. Data diperoleh dari hasil pengukuran tinggi dan berat badan siswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Data**

Untuk mendapatkan data tentang hasil Status Gizi Siswa siswa, penulis mengambil data menggunakan rumus  $BB/(Tb\ m^2)$  (Berat Badan mengambi

Badan dalam m kuadrat). Berpedoman pada tujuan dan pernyataan penelitian yang di lakukan melalui Tes BB/Tb m<sup>2</sup> kepada siswa, maka dapat yang diketahui analisis ini mencakupi beberapa Variabel yang di teliti tentang status gizi siswa.

## B. Analisis Data

Analisis merupakan suatu analisa untuk menentukan suatu hasil penelitian. Pada analisis ini semua hasil dari status gizi dari sampel disusun menurut tinggi dan berat badan sampel yang disusun menurut kelompok kelas, selanjutnya diolah dalam bentuk IMT. Variabel yang akan diteliti adalah status gizi dilihat dari gizi siswa putra dan putri SD Negeri 002 Pulau Busuk Kecamatan Inuman kelas V sebagai berikut :

### 1. Status Gizi Sisiwa SD Negeri 002 Pulau Busuk Kecamatan Inuman.

Menganalisis status gizi siswa SD Neae6 002 Pulau Busuk Kecamatan Inuman dapat dilihat dari Faktor Status gizi siswa dari masing-masing lokal di kelas V. Untuk melihat Status Gizi Siswa di SD Negeri 002 Pulau Busuk Kecamatan Inuman, maka harus dilihat dulu bagai mana keadaan status gizi siswa yang dijadikan sampel tersebut. Untuk mengetahui baik dan buruknya status gizi siswa maka dapat di analisis melalui BB/TB m<sup>2</sup> (Berat Badan/Tinggi Badan<sup>2</sup> m). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tampilan dibawah ini:

Tabel 1  
Distribusi frekuensi Berat Badan/ Umur (BBU) Siswa SD Negeri 002  
Pulau Busuk Kecamatan Inuman

No	Nama	Berat Badan (kg)	Tinggi Badan (M)	TB Kuadrat	Status Gizi	Keterangan
1	Muslim Yasid	35	1.55	2.40	14.57	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat
2	Ardianto	30	1.37	1.88	15.98	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat
3	Lufvi	29	1.43	2.04	14.18	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat
4	M. Boni	35	1.45	2.10	16.65	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat
5	Satriadi Padila	28	1.39	1.93	14.49	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat
6	Angga	27	1.37	1.88	14.39	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat
7	Alamsyah	28	1.37	1.88	14.92	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat
8	Rudi Hartono	29	1.37	1.88	15.45	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat
9	Khairi Alfirdaus	51	1.42	2.02	25.29	Normal
10	Reza julianda	33	1.48	2.19	15.07	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat
11	Julia	25	1.31	1.72	14.57	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat
12	Ela Safitri	21	1.26	1.59	13.23	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat
13	Hakika Herman	28	1.37	1.88	14.92	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat
14	Haswega	25	1.33	1.77	14.13	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat
15	Milda Supriati	26	1.33	1.77	14.70	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat
16	Meta	29	1.39	1.93	15.01	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat
17	Wahyu Ramadan	25	1.34	1.80	13.92	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat
18	Serli Pebri Julianti	29	1.41	1.99	14.59	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat

19	Suci Melsa Andani	29	1.37	1.88	15.45	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat
20	Ramidas	26	1.34	1.80	14.48	Kekurangan Berat Badan Tingkat Berat

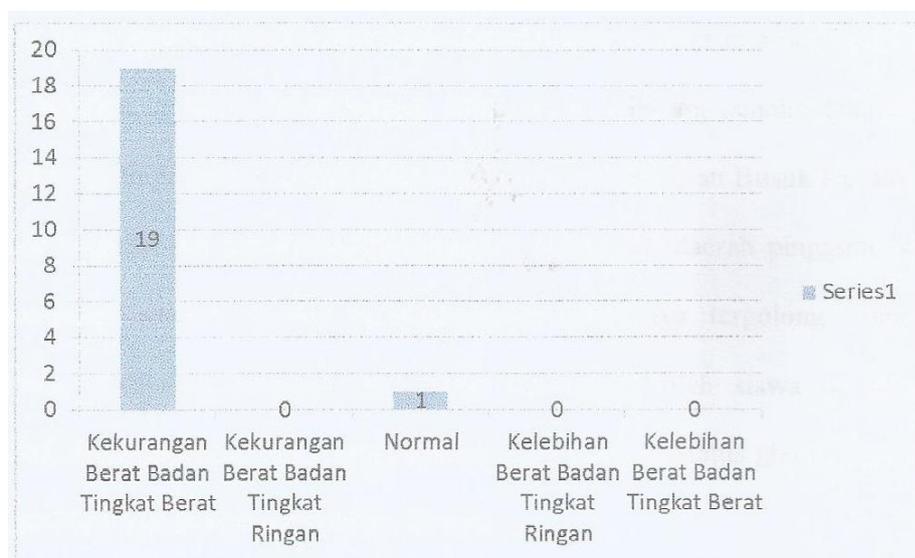
Dari table basil BB/TB<sup>2</sup> SD Negeri 002 Pulau Busuk Kecamatan Inuman diatas, untuk penilaian status gizi siswa kelas V, ditemukan bahwa status gizi yang berjumlah 20 orang siswa adalah yang memiliki kategori normal hanya. 1 orang siswa saja, yang lainnya pada kategori kecuran berat badan tingkat berat. Dengan demikian. berdasarkan skor rata-rata status gizi keseluruhan siswa SD Negeri 002 Pulau Busuk Kecamatan Inuman dikategorikan Kekurangan berat badan tingkat berat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini:

Tabel 2

Distribusi Frekuensi IMT Siswa SDN 002 Pulau Busuk

No	Klasifikasi IMT	Frekuensi Absolut	Frekuensi Absolut
1	Kekurangan Berat Badan. Tingkat Berat	19	95
2	Kekurangan Berat Badan Tingkat Ringan	0	0
3	Normal	1	5
4	Kelebihan Berat Badan Tingkat Rindah	0	0
5	Kelebihan Berat Badan Tingkat Berat	0	0
Jumlah		20	100

Untuk lebih jelasnya dapat melihat histogram dibawah ini ;



Gambar 1. Histogram Staus Gizi Siswa SD Negeri 002 Pulau Busuk Kecamatan Inuman

### **C. Pembahasan**

Pembahasan terhadap Bari masing Variabel dapat di jelaskan pada bahagian ini. Pengambilan data-data yang diperoleh dari analisis deskriptif di atas, terdapat beberapa, hal yang mempengaruhi dari masing-masing variabel terhdap Tinjauan Status Gizi Siswa di SD Negeri 002 Pulau Busuk Kecamatan Inuman yaitu dilihat pada status gizi siswa putra dan putri. Oleh karena itu perlu adanya pembahasan yang akan membahas dari masing masing Variabel yang mempengaruhi terhadap Tinjauan, Status Gizi Siswa di SD Negeri 002 Pulau Busuk Kecamatan Inuman.

Status Gizi siswa di SD Negeri 002 Pulau Busuk Kecamatan Inuman dari hasil analisis dapat dikategorikan ke dalam kategori baik. Penganalisisan status gizi siswa di SD Negeri 002 Pulau Busuk Kecamatan Inuman yang dilakukan pada siswa kelas V, dari kelas tersebut dilakukan analisis dan didapatkan hasil rata-rata status gizi siswa, tersebut di kategorikan kurang. Hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, kurangnya status gizi siswa, di SD Negeri 002 Pulau Busuk Kecamatan Inuman disebabkan karena sekolah tersebut terletak di daerah pinggiran kota. Siswa yang sekolah di SD tersebut perekonomiannya tergolong menengah kebawah. Sedikitnya pasokan gizi yang dikonsumsi oleh siswa di sekolah tersebut, dapat dijadikan salah satu alasan kurangnya status gizi siswa di SD Negeri 002 Pulau Busuk Kecamatan Inuman.

Selain perekonomian yang mempengaruhi buruknya, status gizi siswa di sekolah tersebut peneliti menemukan pada observasi di lapangan. Tinjauan dari pihak dinas kesehatan terhadap keadaan kesehatan siswa di sekolah tersebut sangat jarang. Meskipun SD Negeri 0021 Pulau Busuk Kecamatan Inuman dekat rumah sakit daerah, tetapi sangat jarang bahkan tidak pernah melakukan peninjauan yang dilakukan oleh dinas kesehatan tersebut terhadap status gizi siswa tersebut. Selanjutnya kurang perhatian orang tua terhadap status gizi siswa di rumah dan di sekolah dapat menjadikan buruknya status gizi siswa tersebut. Meskipun perekonomian siswa sekolah tersebut tergolong menengah kebawah, namun, demikian perhatian orang tua hendaknya ada terhadap status gizi anaknya.

Ada juga beberapa siswa yang perekonomiannya baik, tetapi status gizi anaknya buruk. Hal tersebut disebabkan kesibukan dari orang tua dengan pekerjaannya, sehingga orang tua lupa dengan keadaan anaknya terutama pada status gizi anak. Berdasarkan penjelasan dari sebab dan akibat tentang kurangnya status gizi siswa di SD Negeri 002 Pulau Busuk Kecamatan Inuman, maka dalam pembahasan ini telah dapat dijelaskan sesuai dengan hasil analisis status gizi siswa bahwa, status gizi siswa di SD Negeri 002 Pulau Busuk Kecamatan Inuman dikategorikan kurang.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **SIMPULAN**

Setelah dilakukan penganalisisan terhadap status gizi siswa di SD Negeri 002 Pulau Busuk Kecamatan Inuman dari masalah-masalah yang dijadikan variabel dalam penelitian ini, maka ditemukan kesimpulan terhadap masalah tersebut sebagai berikut : Ditemukan bahwa status gizi yang diolah melalui BB TB<sup>+</sup> dari keseluruhan siswa kelas V yang berjumlah 20 orang siswa adalah yang memiliki Gizi Normal hanya 1 orang dengan persentase 5 selebihnya pada kategori kekurangan berat badan tingkat berat dengan persentase 95%. Dengan demikian berdasarkan skor rata-rata status gizi keseluruhan siswa SD Negeri 002 Pulau Busuk Kecamatan Inuman dikategorikan Kurang Baik.

### **REKOMENDASI**

Setelah disimpulkan hasil penelitian ini, berikutnya ditampilkan saran dari hasil penelitian ini yaitu,

1. Sekolah, diharapkan dapat lebih memperhatikan status gizi siswanya di sekolah.
2. Orang tua siswa, agar lebih memperhatikan status gizi anaknya.
3. Dinas kesehatan, agar selalu melakukan tinjauan terhadap gizi siswa di Pulau Busu Kecamatan Inuman.

### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Arikunto, Suharsimi. (1989) Prosedur Penelitian. Jakarta ; Bina Aksara.
- \_\_\_\_\_. (1989) Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek, Jakarta. Bina Aksara.
- Arnatslier, Sunlita. 2002. Prinsip Dasar/mu. Gizi. Jakarta : Gramedia
- Berg, Alan. 1986. Peranan Gizi Dalam Pembangunan Nasional. Jakarta : CV. Rajawali
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1994 : Gizi Olahraga sehat, Bugur dan Beiprestasi. Jakarta Direktorat Bina Gizi Masyarakat.
- Enouch, Muhamad. 1998. Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi Badan. Buletin Gizi. Jakarta : Gramedia
- Hadi. 2000. Statistiko Penelitian. Jakarta : Gramedia
- Kuntaraf. 1999. Makanan Sehat Bandung : Indonesia Publishing house.
- R,2000. Peranan Gizi Dalam Pembangunan Nasional. Jakarta : Rajawali. 9 Jakarta
- Supriasa, I Dewa Nyoman (2001)
- Winamo. 1996. Gizi dan Makanan. Jakarta : PT. Rineka Cipta